

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 3, June 2024, Halaman 166-168
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: 2986-7002
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12624131>

Metode Bermain Peran di RA Muslim Medan Dalam Meningkatkan Empati Sosial Emosional Anak

Hairani Ananda Putri¹, Fadiah Dian Nashfatih², Ika Holpiana Sari Marbun³, Nur Rizkiyah Makhfiro⁴, Nurul Fadilah Ibrahim NST⁵

¹²³⁴⁵Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email korespondensi: ikaholpianasarimarbun@gmail.com

Abstrak

This research aims to find out how the use of role-playing methods can increase children's emotional empathy abilities at RA Muslim Medan. The role-playing method is used as a strategy to improve children's social-emotional abilities. The research results show that the use of role-playing methods can improve children's social-emotional empathy abilities. Children who take part in role-playing activities have better empathy abilities compared to children who do not take part in these activities

Keywords : social emotional, empathy, role playing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode bermain peran dapat meningkatkan kemamouan empati emosional anak di RA Muslim Medan. Metode bermain peran digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan empati sosial emosional anak. Anak-anak yang mengikuti kegiatan bermain peran memiliki kemampuan empati yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Kata kunci: sosial emosional, empati, bermain peran

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

PENDAHULUAN

Bermain peran adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Bermain peran dapat membantu anak-anak memahami perasaan orang lain dan mengembangkan kemampuan empati. (Rahmawati, 2014). Pengembangan kemampuan sosial emosional pada anak usia dini adalah suatu hal yang sangat penting. Kemampuan ini meliputi berbagai aspek seperti keterampilan sosial, keterampilan emosional, pengembangan hubungan, pembelajaran konflik dan penyelesaian masalah, empati, dan pembentukan identitas sosial. (Harianja, 2023)

Dalam konteks pendidikan, metode bermain peran telah digunakan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Metode bermain peran adalah suatu metode yang memungkinkan anak-anak untuk berperan sebagai orang lain dan mengalami situasi-situasi yang terkait dengan emosi dan perasaan. (Halifah, 2020)

Dengan demikian, anak-anak dapat memahami dan mengerti perasaan orang lain lebih baik. Metode ini juga membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti berempati, berkomunikasi efektif, dan memahami norma-norma sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bermain peran di RA Muslim Medan dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana metode bermain peran dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional yang lebih baik. Dalam penelitian ini, metode bermain peran akan digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak di RA Muslim Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi literatur. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan empati sosial emosional anak. (Ardani, 2021)

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, dan siklus II dilakukan dengan mengatasi kekurangan-kekurangan dari siklus pertama. Peneliti menggunakan daftar periksa sebagai lembar observasi untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran.

Metode bermain peran dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pembukaan, tahap inti, dan tahap penutup. Peneliti juga menganalisis adanya faktor yang mendukung bermain peran terhadap perkembangan sosial anak. (Hazhari & Nurlaelah, 2022)

Subyek penelitian adalah anak-anak usia dini yang berada di RA Muslim Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan data diperoleh dari lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan empati sosial emosional anak dengan persentase yang signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal sosial emosional anak di RA Muslim Medan sebelum dilakukannya tindakan memperoleh skor rata-rata 7,86. Hal ini menunjukkan bahwa di RA Al-Mukhlisin dikategorikan anak belum berkembang.

Penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 di RA Muslim Medan dilakukan dengan dua siklus pada tahap perencanaan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek seluruh kelompok B usia 5-6 tahun di RA Muslim Medan yang berjumlah 15 orang siswa.

Bermain peran sebagai kegiatan menyesuaikan diri dengan orang lain. Kegiatan bermain peran akan memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi pada hal baru, menemukan, mengungkapkan perasaan, berekreasi, dan belajar mendapatkan kesenangan. Bermain peran dapat menjadi pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi anak.

Bermain peran dapat membantu semua aspek perkembangan anak berkembang serta melatih anak memiliki imajinasi yang tinggi dalam kegiatan bermain peran. Bermain peran termasuk aktivitas mempraktikkan secara langsung pembelajaran dalam pengalaman anak usia dini. Contohnya, bermain peran kisah-kisah nabi dan rasul. Anak akan seolah-olah memerankan seorang nabi atau sahabat nabi. Selain menyenangkan bagi anak, anak juga dapat memahami dan mengambil hikmah atau pelajaran dari kisah-kisah nabi yang diperankan oleh anak.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslim Medan. Bermain peran membantu anak dalam bereksplorasi, menemukan, mengungkapkan perasaan, berekreasi, dan belajar mendapatkan kesenangan. Bermain peran juga membantu perkembangan anak secara keseluruhan, termasuk perkembangan sosial emosional.

Dalam penelitian ini, metode bermain peran diterapkan untuk meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslim Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan sosial emosional anak, serta membantu perkembangan anak secara keseluruhan. Bermain peran menjadi kegiatan yang sangat efektif dalam meningkatkan empati sosial emosional anak.

REFERENSI

Ardani, A. A. M. (2021). Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pecahan Sederhana pada Mata Pelajaran Matematika di SD Inpres I Nambaru. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 210-216.

- Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871-4880.
- Hazhari, A., Rahman, T., & Nurlaelah, S. (2022). Studi Literatur Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan): Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 11(1), 43-52.
- Rahmawati, A. (2014). Metode bermain peran dan alat permainan edukatif untuk meningkatkan empati anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).